



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2024

# ***Ada Pipis Suat Ni Liko Li***

Ada Uang di Cangkang Kerang



Penulis : Irawati Hi. Malan, S.Pd., M.Pd.  
Illustrator: Aissa Mutiara Putri

**B1**

Cerita Anak Maluku Utara

# Ada Pipis Suat Ni Liko Li



Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

2024

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara melalui Bimbingan Teknis Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah bagi anak-anak pembaca awal jenjang B-1 di Maluku Utara. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Ada Pipis Suat Ni Liko Li

Ada Uang di Cangkang Kerang

Makian Dalam-Indonesia

Penulis : Irawati Hi. Malan

Penerjemah Bahasa Daerah : Irawati Hi. Malan

Penyunting Bahasa Indonesia: Dra. Lustantini Septiningsih, M.M. & Ali Muakhir

Ilustrator : Aissa Mutiara Putri

Penanggung Jawab : Dr. Arie Andrasyah Isa, S.S., M.Hum.

Tim Penyusun : Riskal Ahmad, S.S.

Nurul Qadri MA Fayaupon, S.S.

Supriadi, S.S.

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara

Kompleks BPMP Prov. Malut, Jalan Raya Rum, Tidore Utara, Kota Tidore Kepulauan

<https://kantor.bahasamalut.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2024

ISBN 978-623-504-697-6

Isi: ii, 20 hlm., 21 x 29,7 cm.

## KATA PENGANTAR

### KEPALA KANTOR BAHASA PROVINSI MALUKU UTARA

Kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya buku *Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa (Bahasa Daerah-Bahasa Indonesia)*. Buku yang ada di tangan pembaca ini merupakan hasil kegiatan Bimbingan Teknis Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak Maluku Utara Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara. Bahan bacaan yang berkualitas dan berbahasa daerah masih sangat minim untuk pembaca anak-anak sehingga kehadiran buku cerita anak ini dapat menjembatani kesenjangan tersebut.

Cerita yang ada dalam buku ini mengandung nilai-nilai kearifan lokal Maluku Utara dan memiliki substansi STEAM (*Science, Technology, Engineering, Art, and Math*). Proses penerjemahan cerita dilakukan tanpa mengubah isi cerita. Buku ini diperuntukan bagi anak-anak pembaca awal jenjang B-1 yang berusia 6 s.d. 8 tahun. Kami berharap buku ini dapat menguatkan karakter generasi muda melalui budi pekerti, moral, dan nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung di dalamnya. Penutur muda adalah generasi pelanjut kebudayaan dan merupakan tunas bahasa Ibu yang akan mewarisi bahasa daerah serta segala ilmu pengetahuan dari generasi pendahulu. Besar harapan kami, kehadiran buku cerita ini diharapkan menjadi sumber bacaan sekaligus pemantik agar generasi muda dapat terus belajar dan bangga berbahasa daerah.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada penulis, penerjemah, ilustrator, dan semua pihak yang telah memberikan kontribusi atas penerbitan buku *Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa (Bahasa Daerah-Bahasa Indonesia)*. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi anak-anak generasi penerus bangsa dan menjadi media pelestarian cerita anak Maluku Utara sekaligus sarana promosi budaya daerah Maluku Utara.

Tidore, Oktober 2024

Dr. Arie Andrasyah Isa, S.S., M.Hum.

***Ima lo Ami toba lpe patlo ni gowo.  
Lpe pake suat ni liko.***

Ima dan Ami akan membuat tempat pensil.  
Mereka akan membuatnya dari cangkang kerang.



***Mmatlusi lhan sou li.  
Lutin suat ni liko yang tabalai.***

Mereka pergi ke pantai.  
Mereka mengumpulkan cangkang kerang  
yang berserakan.



*Suat ni liko lcungak tas nillo.*

Cangkang kerang dimasukkan ke dalam kantong.



*Lai mo ne ni liko duga kutu moto.  
Woya wolat gamos hahiya tehu.*

Hari ini cangkangnya cuma sedikit.  
Air laut belum sepenuhnya surut.



*Togu di tas mhon, Ami lo Ima Imul.  
Matlusi diulo ncannang.*

Setelah kantongnya penuh, Ami dan Ima pulang.  
Mereka terlihat senang.



*Wom umli la bersih ni liko.  
Ima turus buk nyol buk mpe suat ni liko.*

Tiba di rumah, cangkang dibersihkan.  
Ima lantias mengambil buku kerajinan kulit kerang.



*Ada ni model ptol kerajinan suat.  
Ada sama lo simur, haiwan, kotak.*

Ada tiga motif kerajinan kerang.  
Ada motif sumur, burung, dan kotak.



*Ima nplih model haiwan.  
Ami npilih model simur.  
Matlusi Indadil bingung.*

Ima memilih motif burung.  
Ami memilih motif sumur.  
Mereka jadi bingung.



*Ima lo Ami ltono buk kerajinan nak.  
Nidumik matlusi lap so tobal pe model haiwan.  
Model haiwan tam lebe masure.*

Ima dan Ami melihat lagi buku kerajinannya.  
Mereka akhirnya sepakat, akan membuat motif burung.  
Motif burung terlihat lebih indah.



*Ni sagala lpe kerajinan lakalar do.  
Nioras matlusi ipe kerajinan ipake suat niliko.*

Bahan membuat kerajinan sudah siap.  
Saatnya mereka membuat kerajinan dari  
cangkang kerang.



***Cet tasoak!***  
**Catnya tumpah!**



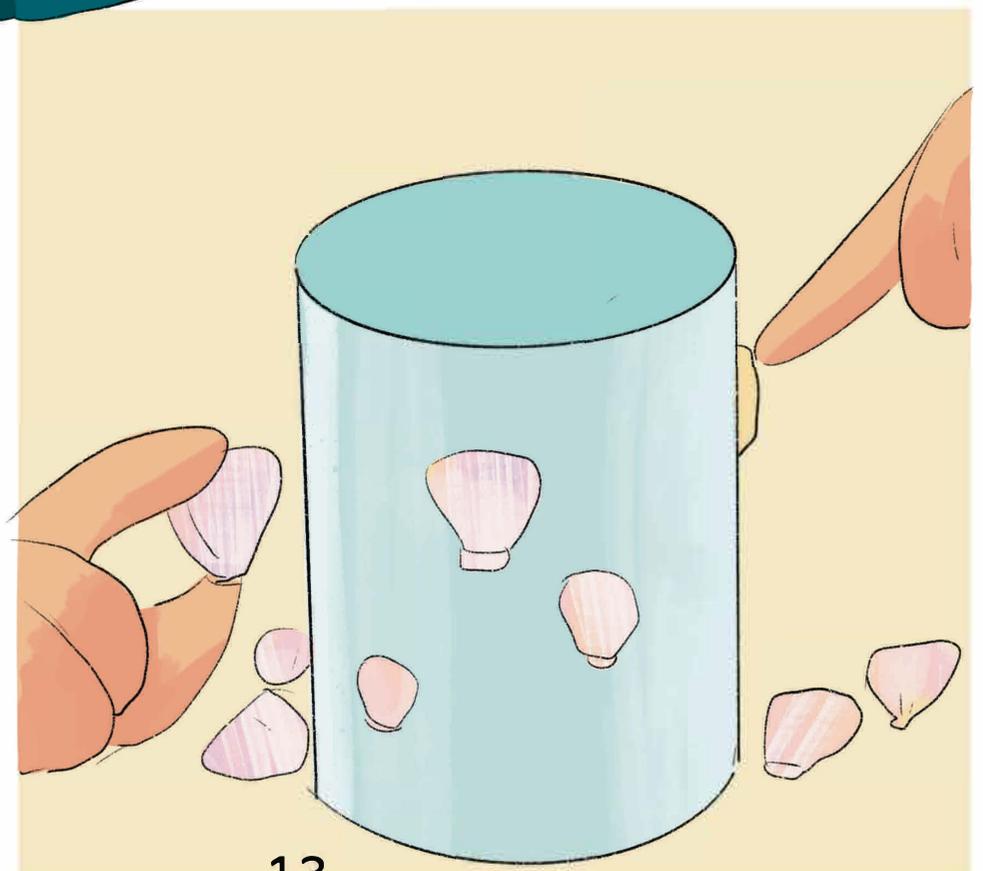
***Matlusi di cet tedo nak.  
Toba nihasil kerajinan e masure ni cet te?***

Mereka tidak punya cat lagi.  
Apa hasil kerajinannya menarik tanpa cat?



***Ima lo Ami imulai lpe patlot nigowo. Matlusi  
itumo hatuko bukli.***

Ima dan Ami mulai membuat tempat pensil.  
Mereka mengikuti petunjuk dari buku.



*Polo lebe masure, patlot nigowo lpake pita.*

Supaya lebih menarik, tempat pensil diberi pita.



***Ima nyol pita makninis.***

***Ido nbitak blek nisumo***

Ima mengambil pita kuning.  
Dia melilitkannya di mulut kaleng.



*Mangace te, matlusi dipotlot nigowo ndadido.*

Tidak terasa, tempat pensil mereka sudah jadi.



*Patlot nigowo loiki nga haso de nilemya gamos.*

Tempat pensil didiamkan sehari supaya lemnya kering.



*Patlot nigowo matlusi lpe tono masure.*

*Ibu nyoa lpiricaya te matlusi lpe.*

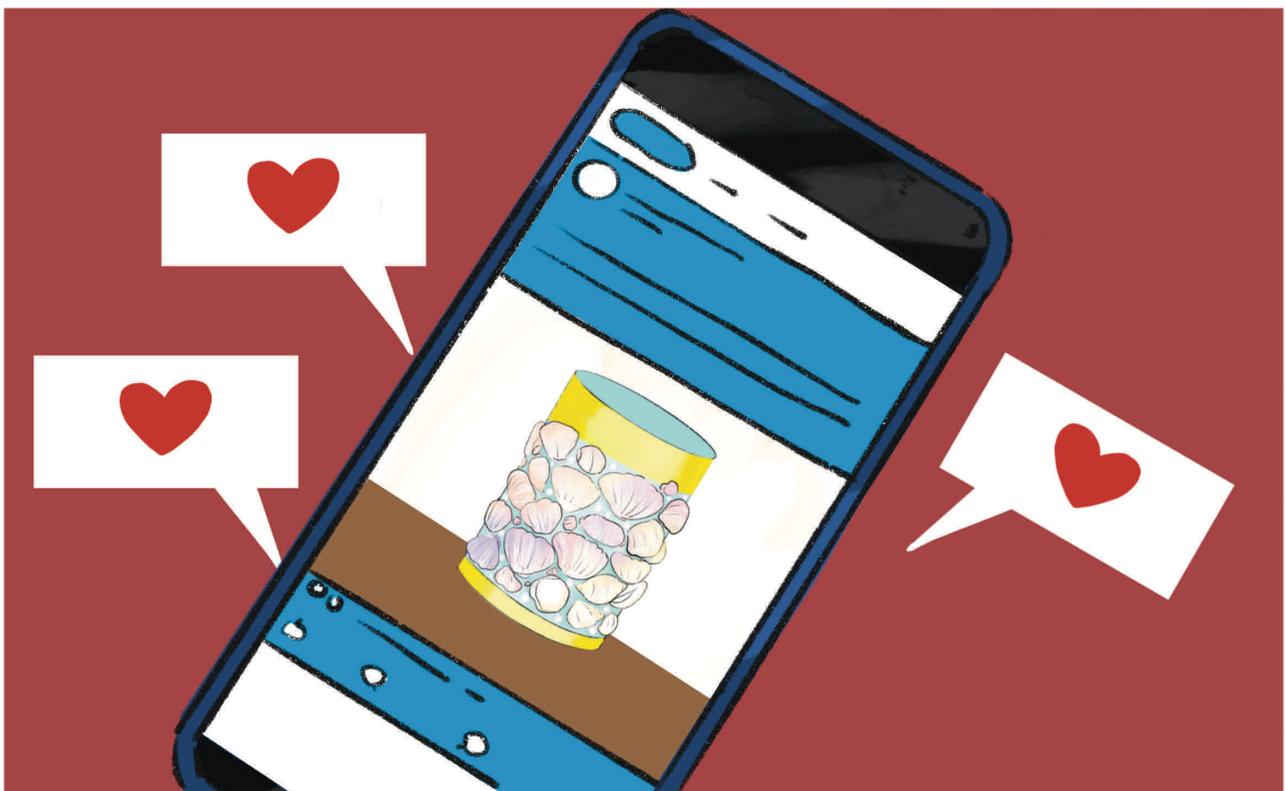
Tempat pensil buatan mereka terlihat cantik.

Ibu hampir tidak percaya mereka yang buat.



*Ibu lalcomak patlot nigowo media sosial.*

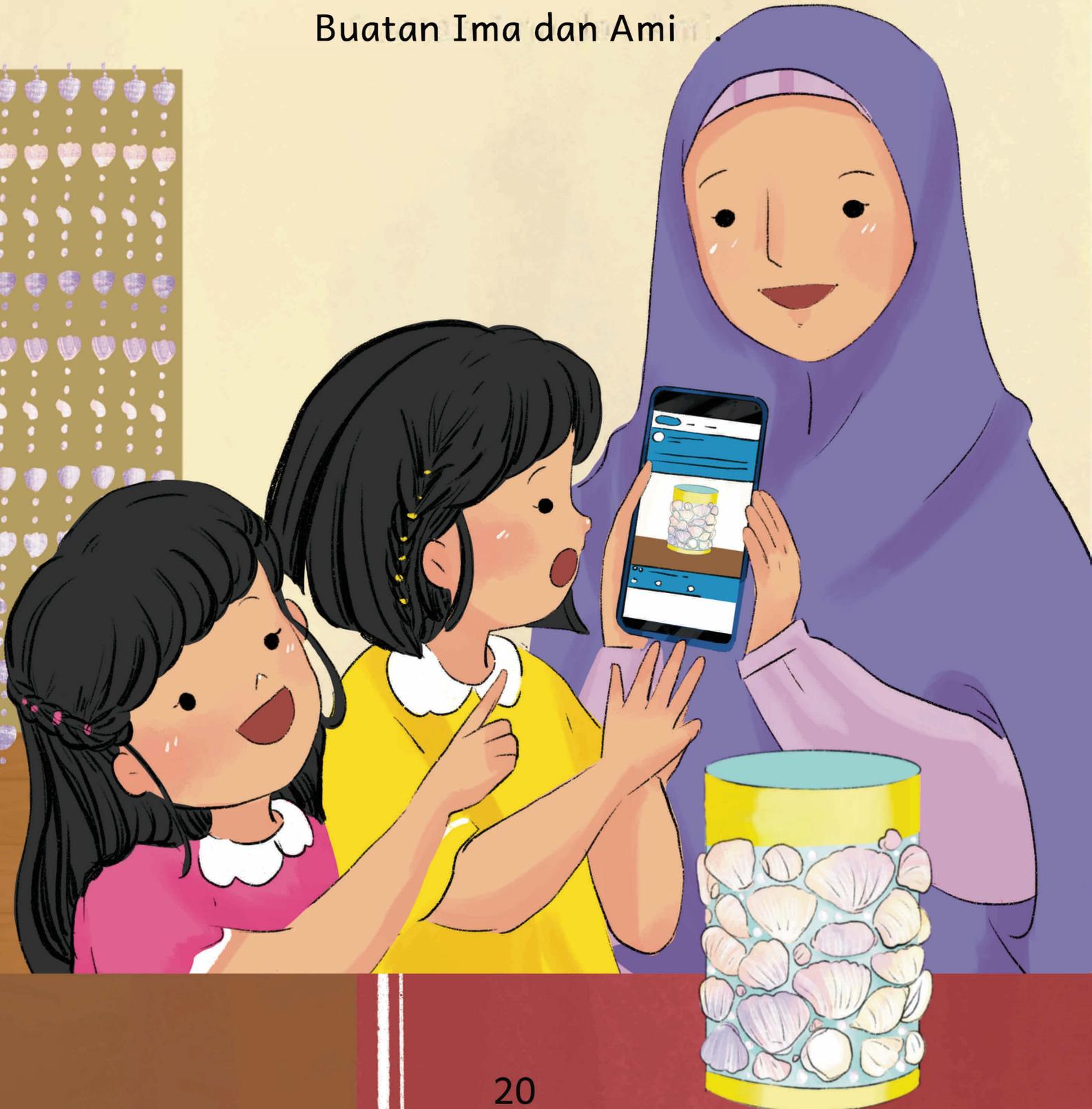
Ibu mengunggah tempat pensil ke media sosial.



*Ternyata ada di ulo ntala ltua patlot nigowo.  
Patlot nigowo masure lpeik suat niliko.  
Ima lo Ami lpe.*

Ternyata ada yang tertarik membeli tempat pensil.  
Tempat pensil cantik dari cangkang kerang.

Buatan Ima dan Ami



# Biodata



## Penulis

Irawati Hi. Malan lahir di Ternate pada 1 Maret 1991. Ia merupakan anak bungsu dari pasangan Hi Malan Abdjan (alm.) dan Ibu Aisah P. Mursaha. Ia sekarang aktif di literasi Teras Baca. Irawati berprofesi sebagai dosen di Institut Sains dan Kependidikan Kie Raha, Maluku Utara. Ia menempuh pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sasa, SMP Negeri 3 Kota Ternate, SMA Negeri 3 Kota Ternate, S1 STKIP Kie Raha Maluku Utara, dan S2 Universitas Negeri Makassar. Penulis aktif di Asosisasi Guru Penulis Indonesia (Agupena) Maluku Utara.

## Ilustrator

Aissa Mutiara Putri. Aissa merupakan ilustrator buku anak dengan latar belakang pendidikan sains lingkungan dan arsitektur. Ia berkenalan dengan dunia literasi dan ilustrasi secara tak sengaja pada akhir 2020, jatuh cinta, dan dengan nekat mempelajari secara non-formal teknik ilustrasi buku anak. Pada tahun 2022 yang lalu, Aissa mulai terjun sebagai ilustrator profesional dan mengerjakan berbagai proyek ilustrasi buku anak baik dalam maupun luar negeri.



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Mengapa harus kulit kerang? Laut Sasa yang terletak di paling selatan Kota Ternate banyak terhampar patahan kerang dan kulit kerang. Hal itu membuat Ima dan Ami mempunyai ide untuk membuat tempat pensil dari kulit kerang. Mereka membuatnya berdasarkan petunjuk yang ada dalam buku kerajinan kulit kerang. Setelah selesai membuat tempat pensil itu, Ima dan Ami memberikannya kepada Ibu. Namun, Ibu malah memotret dan mengunggahnya ke media sosial. Ternyata kerajinan buatan Ima dan Ami disukai oleh banyak orang. Dari mereka ada yang ingin memesannya.



ISBN 978-623-504-697-6

